

ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN JALAN TOL SOROJA TERHADAP PERKEMBANGAN PARIWISATA

Ericson Chandra Jap¹ dan Basuki Anondho²

¹Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No.1 Jakarta
ericson.325190076@stu.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No.1 Jakarta
basukia@ft.untar.ac.id

Masuk: 12-07-2023, revisi: 29-07-2023, diterima untuk diterbitkan: 02-08-2023

ABSTRACT

According to the Ministry of Public Works and Public Housing of Indonesia Government, the purpose of the Soreang-Pasir Koja toll road is to stimulate businesses to invest and it is expected that many business support facilities will be built in the area. The Soreang-Pasir Koja Toll Road has an investment value of 1.78 Trillion Rupiah with a length of 10.55 Km with 4 toll exits, namely: Pasir Koja, Margaasih, Kutawaringin, and Soreang. This study aims to analyze the impact of the construction of the Soroja toll road on the development of tourism in the area passed by the toll road. The method used is a qualitative method by collecting data through questionnaires to tourism actors or tourists who visit the area passed by the Soroja toll road. In the data analysis, factor analysis was carried out to evaluate the effect of the Soroja toll road development on the number of tourist visits and tourism revenue in the area passed by the toll road. The results showed that the construction of the Soroja toll road had a significant influence on the number of tourist visits and tourism revenue in the area passed by the toll road. The implication of this research is that toll road development can be an important factor in increasing tourism growth in a region.

Keywords: toll road; tourism; development; growth; economy; soroja.

ABSTRAK

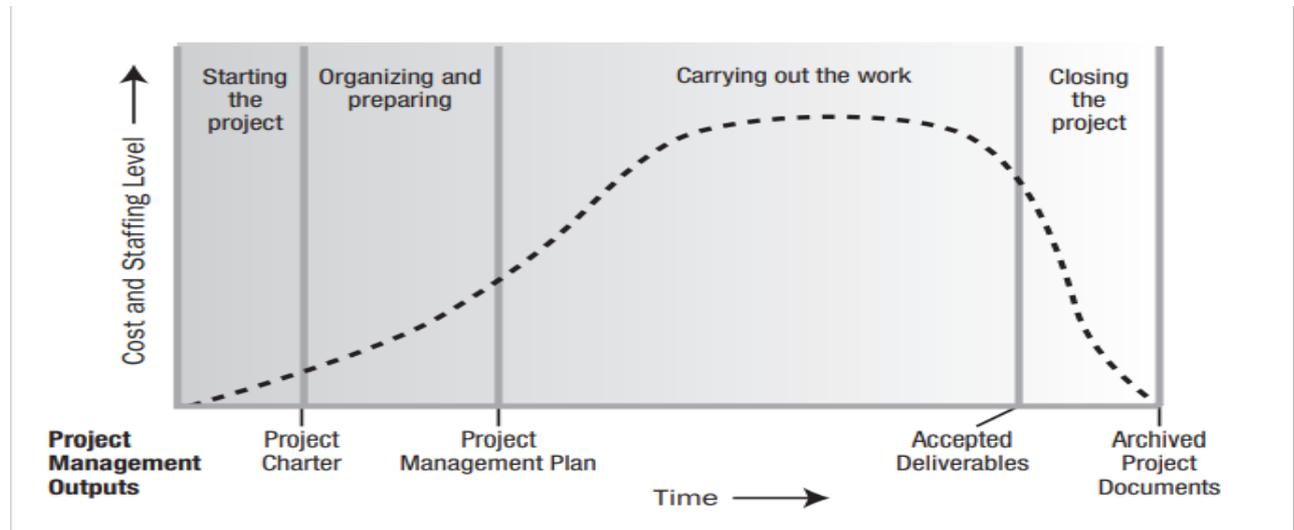
Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tujuan dibangunnya jalan tol Soreang-Pasir Koja adalah untuk merangsang pelaku usaha untuk berinvestasi dan diharapkan banyak dibangun fasilitas pendukung bisnis di Kawasan tersebut. Jalan Tol Soreang-Pasir Koja memiliki nilai investasi 1,78 Triliun Rupiah dengan panjang 10,55 Km dengan 4 pintu keluar tol, yaitu: Pasir Koja, Margaasih, Kutawaringin, dan Soreang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembangunan jalan tol Soroja terhadap perkembangan pariwisata di daerah yang dilewati oleh jalan tol tersebut. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner kepada pelaku wisata atau wisatawan yang mengunjungi daerah yang dilewati oleh jalan tol Soroja. Dalam analisis data, dilakukan analisis faktor untuk mengevaluasi pengaruh pembangunan jalan tol Soroja terhadap jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan pariwisata di daerah yang dilewati oleh jalan tol tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan jalan tol Soroja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan pariwisata di daerah yang dilewati oleh jalan tol tersebut. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pembangunan jalan tol dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan pariwisata di suatu daerah.

Kata kunci: jalan tol; pariwisata; perkembangan; pertumbuhan; ekonomi; soroja.

1. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara berkembang dengan salah satu negara dengan populasi manusia terpadat di dunia, sehingga pembangunan infrastruktur akan semakin banyak salah satunya yaitu jalan tol. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.15 Tahun 2005, jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian dari sistem jaringan jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan untuk membayar tol. Jalan tol merupakan jalan bebas hambatan yang dapat menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi (Gandara et al., 2018). Dengan adanya jalan tol maka kemacetan lalu lintas dapat dikurangi, serta jalan tol juga dapat mempersingkat jarak dari satu kota ke kota lainnya (Siswanto et al., 2019). Pembangunan jalan tol dapat meningkatkan pendapatan ekonomi negara karena mudahnya aksesibilitas barang dan jasa (Morten & Oliveira, 2018). Pengadaan jalan tol sendiri dimaksudkan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan serta keseimbangan dalam pengembangan suatu wilayah.

Pembangunan jalan tol berdampak pada lingkungan eksternal, seperti perkembangan pariwisata (PMI, 2017). Dalam buku *Project Management Body of Knowledge (PMBOK GUIDE)* edisi ke empat menjelaskan bahwa pembangunan suatu proyek tidak hanya dalam tahapan konstruksi saja tetapi ada beberapa tahap yang bisa terlihat dari gambar berikut:



Gambar 1. *Project Life Cycle*

Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tujuan dibangunnya jalan tol Soreang-Pasir Koja adalah untuk merangsang pelaku usaha untuk berinvestasi dan diharapkan banyak dibangun fasilitas pendukung bisnis di Kawasan tersebut. Jalan Tol Soreang-Pasir Koja memiliki nilai investasi 1,78 Triliun Rupiah dengan panjang 10,55 Km dengan 4 pintu keluar tol, yaitu: Pasir Koja, Margaasih, Kutawaringin, dan Soreang. Jalan tol Soreang-Pasir Koja diresmikan pada tanggal 4 Desember 2017 oleh Presiden Joko Widodo.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dan investor di sektor transportasi, pariwisata, serta dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur tentang jalan tol dan dampak ekonominya, khususnya dalam konteks sektor pariwisata.

Sesuai dengan pembahasan diatas, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pariwisata akibat adanya jalan tol disekitar pengembang usaha pariwisata. Berikut ini identifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian:

Pembangunan jalan tol akan menjadi investasi yang baik dalam mengurangi ketimpangan karena dapat meningkatkan aktivitas ekonomi di suatu daerah dan mengurangi kemiskinan (Lokshin & Yemtsov, 2005). jalan tol dapat membuka akses ke wilayah yang terisolasi dan dapat memfasilitasi perdagangan lokal dan internasional (Alder, 2015). Pembangunan jalan tol juga dapat mendukung peningkatan kualitas destinasi wisata (Firdaus, 2018).

Menurut Sumaryoto (2010), dengan dibangunnya jalan tol maka lokasi-lokasi dekat pintu keluar-masuk jalan tol akan berkembang cepat salah satunya di sektor pariwisata. Hasil dari studi yang dilakukan oleh Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPEM FE-UI) tentang; Dampak Pembangunan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi, menunjukkan hasil yang menarik. Hasil studi ini menyatakan bahwa kenaikan stok jalan sebesar 1% akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 8,8%.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana kelayakan jalan tol soroja terhadap industri pariwisata di wilayah tersebut.

Berikut merupakan ruang lingkup dan batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

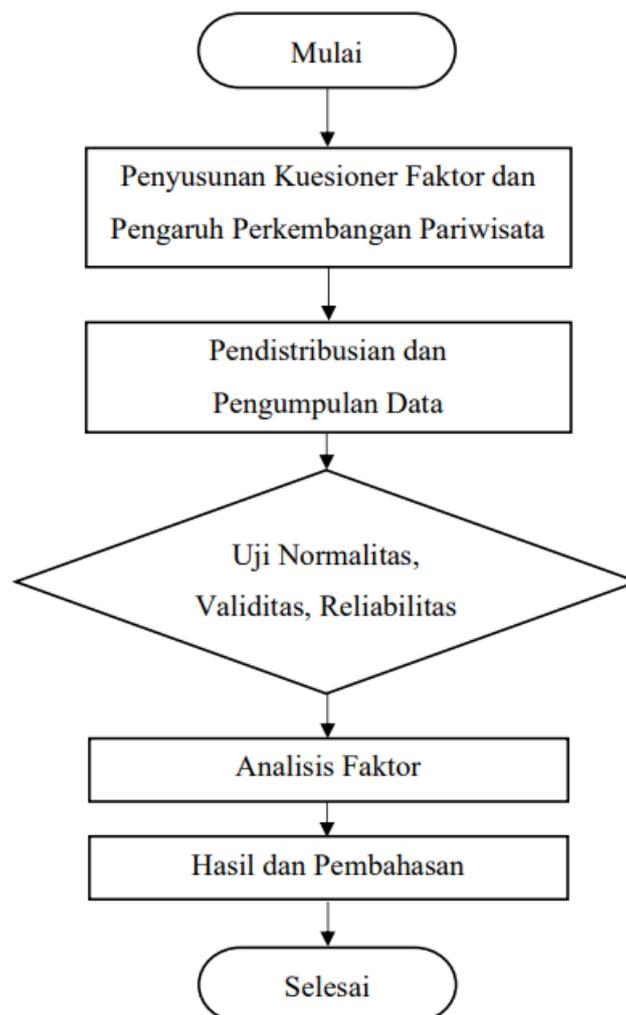
Penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh jalan tol Soroja di pintu keluar Margaasih, Kutawaringin, dan Soreang terhadap perkembangan pariwisata. Batasan penelitian ini hanya membahas pengaruh perkembangan pariwisata akibat adanya jalan tol Soroja yang terletak di wilayah tertentu dan tidak mencakup wilayah lain di luar jalur jalan tol yang diteliti.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembangunan jalan tol Soroja terhadap perkembangan sektor pariwisata di daerah yang terdampak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembangunan jalan tol Soroja terhadap perkembangan sektor pariwisata.

- **Infrastruktur**
Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia No.38 Tahun 2015 Infrastruktur adalah fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras, dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat dapat berjalan dengan baik.
- **Transportasi**
Transportasi berperan penting dalam perkembangan dan perekonomian di suatu negara. Transportasi merupakan bagian utuh yang tidak dapat dipisahkan dari suatu proses barang atau jasa yang dapat memberi dampak bagi pertumbuhan ekonomi. Keberadaan sarana transportasi sangat diperlukan karena berkaitan dengan keamanan dan keelancaran pengangkutan dalam rangka menunjang pelaksanaan pembangunan di berbagai bidang.
- **Pertumbuhan Ekonomi**
Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram alir

- Penyusunan Kuesioner Faktor dan Pengaruh Perkembangan Pariwisata diambil dari pertanyaan yang ada di jurnal yang berkaitan dengan faktor dan pengaruh perkembangan pariwisata
- Pendistribusian dan Pengumpulan Data dilakukan langsung ke lokasi tol Soroja tepatnya di pintu keluar Margaasih, Kutawaringin, dan Soreang.

- Uji Normalitas, Validitas, dan Reliabilitas dilakukan menggunakan program SPSS dan untuk metode uji normalitas yang dilakukan dengan metode grafik histogram normal *p-p plot of regression standardized residual*, untuk uji validitas menggunakan nilai r tabel yaitu 0,2638, dan uji reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih dari atau sama dengan 0,6.
- Analisis Faktor digunakan untuk mereduksi variabel yang ada sehingga variabelnya menjadi lebih sederhana.
- Hasil dan Pembahasan dari penelitian ini adalah terdapatnya faktor baru dari 3 variabel yang sudah lolos dari analisis faktor sebelumnya, faktor tersebut adalah kemudahan aksesibilitas transportasi pada perkembangan pariwisata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil dan pembahasan dari data-data yang didapatkan. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung di lokasi penelitian. Penyebaran kuesioner mulai dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembangunan jalan tol Soroja terhadap perkembangan pariwisata. Jumlah responden adalah 40 orang. Pada tabel 1 sampai tabel 4 akan ditampilkan data umum yang diperoleh dari penelitian ini berupa usia responden, jenis kelamin responden, domisili responden, pekerjaan responden.

Tabel 1. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
Laki-Laki	31
Perempuan	9
Jumlah	40

Tabel 2. Jumlah responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah Responden
17-20	6
21-29	16
30-39	11
≥ 40	7
Jumlah	40

Tabel 3. Jumlah responden berdasarkan domisili

Domisili	Jumlah Responden
Kota Bandung	12
Kota Bekasi	1
Ciwidey	1
Ketapang	1
Kopo	2
Margaasih	5
Pasir Koja	1
Soreang	17
Jumlah	40

Tabel 4. Jumlah responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden
Chef	2
Driver	1
Freelance	1
Ibu Rumah Tangga	1
Karyawan	2
Kasir	1

Tabel 4 (Lanjutan). Jumlah responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden
Lokal Guide	3
Mahasiswa	4
Ojek Kuda	2
Pelajar	6
Resepsionis	2
Security	3
Waiter	5
Wiraswasta	7
Jumlah	40

Dari Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas maka dapat dilihat *summury* dari uji tersebut. Dengan bantuan aplikasi SPSS maka diperoleh hasil validitas dan reliabilitas seperti tabel di bawah ini:

Tabel 5. Uji validitas dan uji reliabilitas

Variabel	Pernyataan	Validitas	Reliabilitas	Makna
Aksesibilitas	Pembangunan infrastruktur jalan tol mempengaruhi jarak yang dibutuhkan untuk menuju destinasi wisata.	Valid	0.616	Diterima
	Pembangunan infrastruktur jalan tol mempengaruhi jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menuju destinasi wisata.	Valid	0.616	Diterima
	Pembangunan infrastruktur jalan tol membuka akses untuk menuju destinasi wisata.	Valid	0.616	Diterima
Infrastruktur	Pembangunan infrastruktur jalan tol mempengaruhi jumlah wisatawan yang berkunjung.	Valid	0.616	Diterima
	Pembangunan infrastruktur jalan tol memberikan dampak terhadap perkembangan pariwisata.	Valid	0.616	Diterima

Hasil dari Analisis Faktor dilihat pada Tabel .:

Tabel 6. KMO dan Bartlett's Uji ke-2

Nama	Nilai
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	0.582
Approx. Chi-Square	62.277
Df	3
Sig.	0.000

Berdasarkan hasil uji ulang yang ke-2 didapatkan nilai KMO sebesar 0.5 dan nilai signifikansi 0.000 artinya analisis faktor selanjutnya dapat dilakukan, seperti terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7. *Anti-Image Matrices Uji ke-2*

Pengujian	Variabel	X1.1	X1.2	X1.3
Anti-image	X1.1	0.458	-0.218	0.86
Covariance	X1.2	-0.218	0.248	-0.221
	X1.3	0.086	-0.221	0.411
Anti-image	X1.1	0.615 ^a	-0.649	0.198
Correlation	X1.2	-0.649	0.549 ^a	-0.693
	X1.3	0.198	-0.693	0.601 ^a

Proses selanjutnya yaitu melihat nilai MSA pada variabel. Diketahui nilai MSA pada masing masing varibel X1.1, X1.2, X1.3 yaitu 0.615, 0.549, 0.601 nilai tersebut lebih besar daripada 0.5. Maka proses selanjutnya dapat dilakukan pada Tabel 8.

Tabel 8. *Communalities uji ke-2*

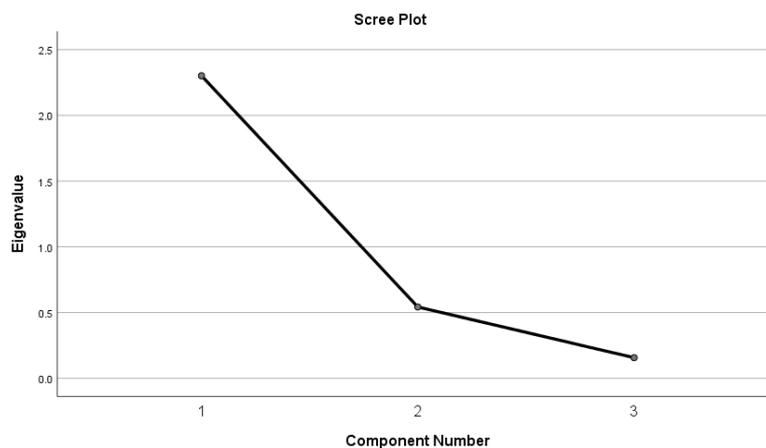
Variable	Initial	Extraction
X1.1	1	0.683
X1.2	1	0.905
X1.3	1	0.713

Proses selanjutnya yaitu melihat nilai *extraction* pada variabel. Diketahui nilai *extraction* pada masing masing variabel X1.1, X1.2, X1.3 yaitu 0.683, 0.905, 0.713 nilai tersebut lebih besar daripada 0.5. Maka proses selanjutnya dapat dilakukan pada Tabel 9.

Tabel 9. *Total Variance Explained uji ke-2*

Component	Total	Initial Eigenvalues		Extraction Sums of Squared Loadings		
		% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.301	76.696	76.696	2.301	76.696	76.696
2	0.542	18.080	94.776			
3	0.157	5.224	100.000			

Tabel 9 menunjukkan nilai masing-masing dari variabel yang di analisis. Dalam penelitian ini ada 3 variabel yang tersisa maka, ada 3 komponen data yang dianalisis untuk menjelaskan suatu varian. Penjelasan suatu varian tersebut yaitu *Initial Eigenvalues* dan *Extraction Sums of Squared Loadings*. Pada varian *Initial Eigenvalues* apabila semua faktor di jumlahkan maka jumlahnya akan menunjukkan jumlah variabel yang didapat dengan contoh $(2.301 + 0.542 + 0.157 = 3 \text{ variabel})$. Sedangkan pada bagian *Extraction Sums of Squared Loadings* menunjukkan jumlah variasi atau banyaknya faktor yan dapat terbentuk dari 3 variabel yang tersisa, pada hasil output diatas terbentuk 1 (satu) variasi faktor yaitu 2.301.



Gambar 3. *Scree Plots*

Gambar *scree plot* juga dapat menunjukkan jumlah faktor yang terbentuk pada analisis ini. Caranya dengan melihat titik yang berada pada nilai *Eigenvalue*. *Scree plot* diatas terdapat 1 komponen yang memiliki nilai *Eigenvalue* > 1 maka dapat diartikan ada 1 faktor yang dapat terbentuk. Selanjutnya yang terakhir adalah *output Component Matrix* seperti terlihat pada Tabel 10.

Tabel 10. *Component Matrix*^a

Variable	Component 1
X1.1	0.827
X1.2	0.951
X1.3	0.844

Component Matrix merupakan nilai korelasi antara masing masing variabel dengan faktor yang akan terbentuk. Dari *output* yang didapat faktor yang terbentuk akan berdasarkan variabel yang ada yaitu X1.1, X1.2, dan X1.3 dengan berdasarkan

X1.1 = Pembangunan infrastruktur jalan tol mempengaruhi jarak yang dibutuhkan untuk menuju destinasi wisata.

X1.2 = Pembangunan infrastruktur jalan tol mempengaruhi jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menuju destinasi wisata.

X1.3 = Pembangunan infrastruktur jalan tol membuka akses untuk menuju destinasi wisata.

Ketiga faktor tersebut dapat dikatakan sebagai faktor kemudahan aksesibilitas transportasi pada perkembangan pariwisata.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Perancangan Kelayakan Jalan Tol Soroja Terhadap Industri Pariwisata, jawaban responden terhadap kuesioner maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Dari analisis diatas pembangunan infrastruktur jalan tol Soroja berpengaruh perkembangan pariwisata sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang ada di sekitar jalan tol tersebut.
- Berdasarkan hasil kuesioner, diketahui bahwa secara garis besar responden sudah merasa puas terhadap aksesibilitas, fasilitas dan infrastruktur terhadap pengaruh pembangunan jalan tol soroja terhadap industri pariwisata yang diteliti.
- Hasil Analisis Faktor menunjukkan bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah aksesibilitas terhadap pengaruh pembangunan jalan tol soroja terhadap industri pariwisata yang diteliti, sedangkan nilai rata-rata terendah adalah fasilitas terhadap pengaruh pembangunan jalan tol soroja terhadap industri pariwisata yang diteliti.
- Berdasarkan Hasil Analisis Faktor dapat diketahui bahwa terbentuknya satu faktor baru yaitu kemudahan aksesibilitas transportasi pada perkembangan pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Alder, S. (2015). *Chinese roads in india: The effect of transport infrastructure on economic development*. IDEAS. https://economicdynamics.org/meetpapers/2015/paper_1447.pdf
- Firdaus, S. R. (2018). *Perancangan pola perjalanan wisata baru sebagai dampak pembangunan tol Soroja Di Kabupaten Bandung*. [Tugas Akhir Diploma III] <https://digilib.polban.ac.id/files/disk1/203/jbtpolban-gdl-syandiramd-10126-1-kelengka-1.pdf>
- Gandara, I. K., Pangaribowo, R. L., Rabindra, I. B. (2018). Pengaruh kinetika visual untuk penataan lanskap jalan tol bagi pengguna. *Prosiding Seminar Nasional Kota Berkelanjutan, Jakarta 3 Mei 2018*, 14-25. <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kotaberkelanjutan/article/view/2886>.
- Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2005 Tentang Jalan Tol*. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Institute, P. M. (2008). *A guide to the project management body of knowledge (PMBOK Guide) Fourth Edition*. Newton Square, Pennsylvania: Project Management Institute.
- Morten, M., Oliveira, J. (2018). *The effects of roads on trade and migration: Evidence from a planned capital city*. https://web.stanford.edu/~memorten/ewExternalFiles/Morten_Oliveira_Brasilia.pdf
- Lokshin, M., Yemtsov, R. (2005). Has rural infrastructure rehabilitation in georgia helped the poor?. *The World Bank Economic Review*, 19 (2), 311-333.
- Indonesia. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan*. Jakarta: Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum PUPR.

- PMI. (2017). *Pedoman Kerangka Manajemen Proyek*. PMI Indonesia Chapter.
- Sumaryoto. (2010). Dampak keberadaan jalan tol terhadap kondisi fisik, sosial, dan ekonomi lingkungannya. *Journal of Rural and Development*, (1)2, 161-168.
- Siswanto, V. A., Wahujuningsih, T. P., Murtini. (2019). dampak pembangunan jalan tol terhadap faktor sosial, ekonomi dan lingkungan pada usaha batik dan perhotelan di Kota Pekalongan. *Litbang Kota Pekalongan*, 17, 1-10.